

ISLAM DAN NILAI NILAI KEMANUSIAN

Oleh Siti Maisyaroh

Sebagaimana yang kita fahami, Islam sebagai Agama samawi (langit) yang diturunkan oleh Allah SWT. melalui utusan-nya Nabi Muhammad SAW. yang ajaran-nya tertuang dalam Qur'an dan Sunnah (Hadist) dalam bentuk perintah (amar) dan dalam bentuk larangan (nahi) dan petunjuk-petunjuk untuk kebaikan atau yang lazim disebut Akhlaq. Untuk kebaikan di Dunia maupun akhirat.

Terminologi Islam berasal dari kata aslama Yusuf, Islam. Dan Islam itu sendiri mengandung beberapa pengertian, yaitu: a. melepaskan diri dari segala bentuk penyakit lahir maupun batin. b. Keamanan dan Kenyamanan. c. Ketaatan dan Kepatuhan. itu manusia diciptakan untuk ibadah (mengabdikan) kepada yang menciptakan. Nya.

Dalam al-Qur'an kata Islam disebut beberapa kali di antaranya dalam surat al-Imran, ayat 19 dan ayat 85. Surat al-Maidah ayat 3 surat al-An'am ayat 125. as-Summar ayat 22 dan lain sebagainya. Dalam surat al-Imran ayat 19 Allah menegaskan "sesungguhnya agama yang di ridloi Allah SWT. Hanya Islam. Dan Islam Agama samawi yang telah disempurnakan ajarannya dari penyimpangan manusia-manusia sebelumnya. Seperti yang di terangkan dalam surat al-Maidah ayat 3. Sedangkan orang-orang memeluk agama Islam disebut Muslim atau Muslimat.

Selain itu, Islam diturunkan sebagai pedoman hidup, agar manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dan mana yang Haq dan mana yang Batil. Sehingga Islam disebut sebagai tuntunan hidup umat manusia, sebagai khalifah di Bumi. untuk mengurus alam semesta ini. Sebagai pedoman hidup yang telah disempurnakan, Islam mempunyai tujuh karakteristik. 1. Ajaran Islam sederhana dan Rasional dan juga Islam mempunyai karakter membangkitkan berfikir dan mendorong pemeluknya menggunakan nalar nya. 2. Kesatuan antara Jasmani dan Rohani. dan keseimbangan. 3. Islam memberikan petunjuk bagi seluruh kehidupan Manusia. meskipun bersifat Umum atau Universal. 4. Keseimbangan antara Individu dan Masyarakat, karena setiap Manusia memiliki tanggung jawab masing-masing. Dengan tanggung jawab itulah manusia tidak bisa lepas dari nilai-nilai Agama. 5. Keuniversalan dan Kemanusiaan. artinya, dalam persepektif agama Islam manusia sama statusnya di mata sang pencipta. (Allah SWT) yang memبدakan ketaatan-nya pada sang Khaliq. 6. Ketetapan dan perobahan. Ajaran Islam (Qur'an dan Hadist) semenjak diturunkan tiga belas yang lampau tidak pernah berubah. Namun diakui dan disadari Tafsir ajaran (nilai) Islam sesuai dengan ruang dan waktu, manusia atau pemeluknya diperbolehkan ber-ijtihad sesuai dengan kemampuan-nya, untuk kebaikan

alam semesta ini. 7. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai sumber Hukum, nilai dan aturan semenjak di turunkan-nya tidak pernah berubah.

Dari Tafsir di atas manusia sebagai kholifah(mengurus alam semesta ini) punya keterikatan dengan tata tata nilai al-Qur'an untuk mencapai kebahagiaan Dunia dan Akhirat. Dan dari semua itu perlu di fahami secara konverhensif, bahwa Islam sebagai agama Tabligh(agama Da'wah) perlu di sampaikan dengan baik sesuai dengan konteks peradaban-nya. Sehingga islam sebagai agama Rohmatan Lil alaamin, di harapkan mampu menciptakan kedamaian. Sesuai dengan pesan-Nya." Barang siapa yang ingin di sayangi yang di langit, maka sayangi makhluk yang ada di Bumi. darisini tata nilai islam sebagai satu kesatuan dengan manusia. wallahu a'lam bisowab.

Jakarta, 28 September 2012

Siti Maisaroh